

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2021
Sully Pebruari Atik
050116A083

**POLA PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN
PENYAKIT PENYERTA DI INSTALASI RAWAT INAP RSI SULTAN
AGUNG SEMARANG PERIODE JANUARI-DESEMBER 2019**

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi yang disertai penyakit penyerta adalah salah satu penyebab kematian nomor satu di dunia. Tingginya angka kejadian hipertensi menuntut adanya berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan karena terapi yang tepat dapat mengontrol tekanan darah pada pasien.

Tujuan: Mengetahui pola pengobatan pada pasien hipertensi dengan penyakit penyerta di instalasi rawat inap RSI Sultan Agung Semarang Periode Januari-Desember 2019.

Metode: Penelitian ini dilakukan secara non eksperimental dengan menggunakan metode deskriptif dan data diperoleh dari rekam medik, secara retrospektif yang digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini sebanyak 86 pasien dengan metode pengambilan data secara *purposive* sampling.

Hasil: Penelitian menunjukkan pola penggunaan obat antihipertensi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dilihat dari karakteristik pasien, dimana pasien dengan jenis kelamin perempuan yaitu 62,79% dengan usia 51-61 yaitu 23,25%. Pada terapi tunggal obat antihipertensi digunakan Amlodipin sebesar 45,00%. Pada terapi kombinasi dengan 2 obat pada penggunaan furosemide dan irbesartan merupakan penggunaan obat yang paling banyak sebesar 34,37%. Pada terapi kombinasi 3 obat yang digunakan adalah golongan ARB, CCB dan loop diuretik sebesar 50,00% dan golongan ARB, CCB, Loop diuretik seperti Candesartan, Amlodipine, Furosemide sebesar 50,00%. Rute pemberian untuk terapi tunggal secara per oral terdapat 20 pasien, untuk terapi dengan kombinasi 2 obat terdapat 40 pasien yang diberikan secara per oral dan IV dan untuk pemberian per oral pada kombinasi 2 obat terdapat 24 pasien. pada kombinasi 3 obat terdapat 2 pasien yang diberikan secara per oral dan IV.

Kesimpulan: Terapi obat paling banyak digunakan golongan CCB yaitu obat tunggal amlodipine sebesar 45,00%. Rute pemberian yang paling banyak digunakan untuk pemberian per oral dan IV pada obat tunggal dan kombinasi 2 obat sebesar 51,16%.

Kata kunci: Hipertensi, Penyakit Penyerta, Obat Antihipertensi,

Ngudi Waluyo University
Study Program of Pharmacy, Faculty of Health Sciences
Essay February 2021
Sully Pebruari Atik
050116A083

**PATTERNS OF DRUG USE IN HYPERTENSION PATIENTS WITH
PARTICIPANTS IN INSTALLATION OF RSI SULTAN AGUNG
SEMARANG PERIOD JANUARY-DECEMBER 2019**

ABSTRACT

Background: Hypertension accompanied by comorbidities is one of the number one causes of death in the world. The high incidence of hypertension requires various efforts to improve the quality of health services because the right therapy can control blood pressure in patients.

Objective: Knowing the pattern of treatment in hypertensive patients with comorbidities in the inpatient installation of RSI Sultan Agung Semarang for the period January-December 2019

Methods: This study was conducted non-experimental using descriptive methods and data obtained from medical records, retrospectively used as samples. In this study as many as 86 patients with purposive sampling method of data collection.

Results: The study shows the pattern of use of antihypertensive drugs in the Sultan Agung Islamic Hospital Semarang seen from the patient characteristics, where patients with female gender are 62.79% with ages 51-61, namely 23.25%. In single therapy antihypertensive drugs used Amlodipine at 45.00%. In combination therapy with 2 drugs, the use of furosemide and irbesartan was the most widely used drug at 34.37%. In combination therapy, the 3 drugs used were the ARB group, CCB and loop diuretic by 50.00% and the ARB, CCB, loop diuretic groups such as Candesartan, Amlodipine, Furosemide by 50.00%. The route of administration for single therapy orally there were 20 patients, for therapy with a combination of 2 drugs there were 40 patients who were given orally and IV and for oral administration in a combination of 2 drugs there were 24 patients. in a combination of 3 drugs there are 2 patients who are given orally and IV.

Conclusion: The most widely used drug therapy in the CCB group was the single drug amlodipine at 45.00%. The route of administration most used for oral and IV administration of single drugs and 2 drug combinations was 51.16%.

Keywords: Hypertension, Complementary Diseases, Antihypertensive Drugs.